

Investigasi Outbreak Kematian Babi Diduga CSF dari Laporan Prioritas ISIKHNAS ID Kasus 18369843 di Provinsi Jawa Tengah pada Bulan Mei 2018

Basuki RS^{1*}, Ari Dewi¹, Bagoes P¹, Nur Cahyo², Sutopo³

¹Medik Veteriner, Balai Besar Veteriner Wates; ²Medik Veteriner, Puskesmas Tayu Kabupaten Pati;

³Paramedik Veteriner, Balai Besar Veteriner Wates

*Corresponding author's email: bsuryanto3@gmail.com

Keywords: CSF, ISIKHNAS, Jawa Tengah, outbreak.

PENDAHULUAN

Agen penyebab hog cholera adalah virus *single stranded Ribonucleic Acid* (ss-RNA) dari genus *Pestivirus* termasuk famili *Flaviviridae*. Virus HC berada dalam genus yang sama dengan virus *bovine viral diarrhea* (BVD). Virus berbentuk bulat helikal atau tidak teratur dan berukuran antara 40-50 nm dengan nukleokapsid berukuran 29 nm. Penyakit HC ini menyerang di segala umur, bersifat akut, sub akut, kronis ataupun subklinis. Kasus penyakit HC memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Masa inkubasinya berkisar antara 2-6 hari, dengan gejala klinis berupa demam tinggi 41-42°C, hilangnya nafsu makan, radang selaput lendir mata, disertai leleran air mata dan leleran air hidung, diare berwarna kekuningan, timbul bercak-bercak keunguan di daerah abdomen dan telinga, dan kematian biasanya terjadi antara 10-20 hari, tetapi apabila hewan bertahan lebih dari 30 hari maka jalan penyakitnya akan menjadi kronik (Musser, 2006).

Tujuan penyidikan adalah untuk menentukan definisi kasus, mengumpulkan data dan informasi, melakukan pengambilan dan pengujian sampel, mengidentifikasi kemungkinan sumber/ rute infeksi, faktor risiko, analisis data serta pemberian saran tindakan pengendalian. Penyidikan dilakukan terhadap kasus kematian pada Babi di desa X, kecamatan Z, Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan laporan kasus Penyakit Prioritas (P) Isikhnas dengan id kasus 18369843.

MATERI DAN METODE

Deskriptif. Metode ini menjelaskan secara terperinci kasus yang terjadi berdasarkan definisi kasus, suspek kasus dan konfirmasi yang di dapat. Definisi kasus nya adalah kematian Babi di desa Payak Kecamatan Cluwak dengan gejala mengarah Classical Swine Fever.

Waktu pelaksanaan. Penyidikan kejadian pada tanggal 5 Mei 2018 oleh tim investigasi Balai Besar Veteriner Wates sebanyak 2 orang.

Pengumpulan data dan informasi. Informasi dan data-data lapangan diperoleh tim berdasarkan nekropsis dilokasi, hasil pengamatan

lapangan dan wawancara dengan peternak, petugas Puskesmas dan Petugas Dinas Pertanian Kabupaten Pati.

Pengambilan specimen. Pengambilan spesimen dilakukan oleh tim berdasarkan informasi, tanda klinis dan symptom di lokasi kejadian yaitu kandang milik bapak K,

Pemeriksaan contoh. Pemeriksaan contoh di laboratorium Balai Besar Veteriner Wates berupa sampel darah, feses dan organ dikirimkan ke laboratorium BBVET Wates untuk dilakukan pengujian identifikasi penyakit .dan isoalsi agen penyakit.

Analisa data. Analisa data dilakukan secara deskriptif dan analisa sederhana dengan pembuatan *timeline*, kurva epidemik dan hasil uji laboratorium.

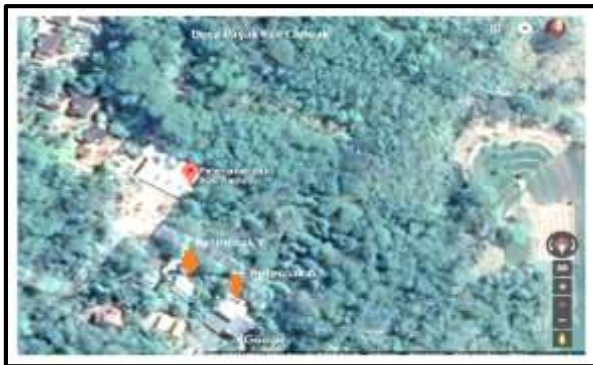
HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi awal dari kejadian berumber pada notifikasi laporan Prioritas isikhnas tanggal 2 Mei 2018 dari Kabupaten Pati: isikhnas syndrome prioritas id kasus : 18369843 oleh drh Nur Cahyo Puskesmas Tayu Kab Pati . Dari laporan tersebut dibuat definisi kasus, yaitu kematian pada babi di wilayah kecamatan Cluwak Kabupaten Pati selanjutnya dilakukan investigasi ke lokasi pada tanggal 5 Mei 2018, dan didapatkan data sebagai berikut: Lokasi peternakan terletak pada Longitude (x): -6.536876, Latitude (Y): 110.9300946. Peternak sudah menandai lokasi peternakannya di Googlemap. Type peternakan adalah pembesaran, dengan membeli babi anakan dan dijual saat berat sudah mencapai ±100 Kg.

Kronologi kejadian penyakit

- **Februari 2017.** Pernah mengalami kasus kematian yang mirip, namun kematian sedikit karena babi segera dijual untuk dipotong.
- **4 Maret 2018.** Peternak membeli babi umur 3 bulan dari Mojoagung Surakarta.
- **28 Maret 2018.** Peternak membeli babi umur 3 bulan dari Kopeng.
- **11 Maret 2018.** Ada kematian babi 2ekor karena infeksi dari luka kebiri, dari awal kedatangan.

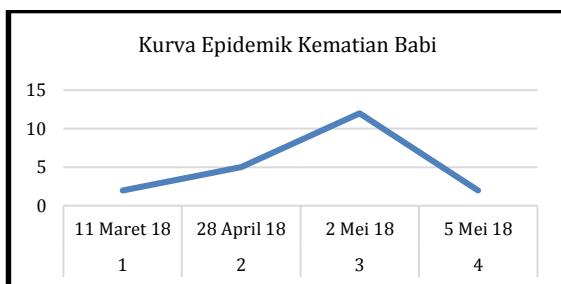
- **28 April 2018.** Mulai terjadi kematian setiap hari, terutama dari anakan babi yang berasal dari daerah Kopeng. Peternak sudah menghubungi petugas Puskesmas Tayu, untuk dilakukan pengobatan, namun tidak ada perubahan.
- **2 Mei 2018.** Kematian total anakan babi mencapai 17 ekor. Petugas Puskesmas melaporkan ke isikhnas dengan pelaporan P-prioritas.
- **5 Mei 2018.** Tim Balai Besar Veteriner Wates datang ke lokasi.



Gambar 1. Pemetaan Satelit

Tabel 1. Kejadian Kematian Babi

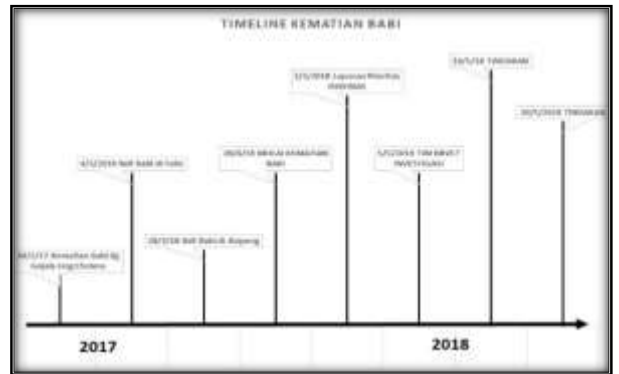
No	Tanggal	Jml Kematian
1	4 Maret 18	2
2	28 April 18	5
3	2 Mei 18	12
4	5 Mei 18	2



Gambar 2. Kurva Epidemik Kematian Babi

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Jenis Sampel	Lab	Uji	Hasil Uji	Diagnosa
Organ	Par	Telur/Cacing Identifikasi	Positif	Cacingan
Serum	Ser	CSF Elisa antibodi	Seronegatif	CSF
Serum	Ser	CSF Elisa antibodi	Seropositif	CSF
Swab hidung	Biotek	CSF RT-PCR	Positif	CSF
Swab Anus	Biotek	CSF RT-PCR	Positif	CSF
Organ	Biotek	CSF RT-PCR	Positif	CSF



Gambar 3. Timeline kejadian kasus

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Histopat

HASIL HISTOPATOLOGI	
Kode Babi 1	Kode Babi 2
Otak : normal	Otak : kongesti
Hati : multifocal necrotic hepatitis kongesti	Hati : kongesti edema sinusoid
Limpa : depleksi sel-sel limfosit, kongesti	Limpa : nekrosis kongesti berat
Ginjal : infiltrasi sel radang pada tubulus ginjal, glomerulonephritis	Jantung : kongesti
Paru : bronchus dan brochioli berisi exsudat suppuratif, pneumonia	Paru : suppuratif pneumonia, terdapat exsudat dalam bronchus dan brochioli, kongesti
Usus : enteritis	Usus : enteritis

Hasil Nekropsi



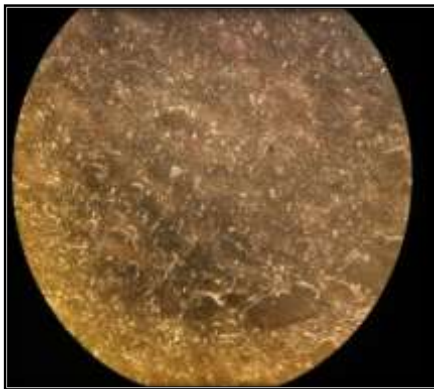
Gambar 4. Limpa Infark, berwarna hitam abnormal, terdapat butiran-butiran



Gambar 5. Pembengkakan pada hati Nampak dari bagian tepi hati yang tidak normal



Gambar 6. Paru-paru terjadi perkejuan, bengkak dan perlekatan pada tulang dada



Gambar 7. Kultur virologi menampakkan pertumbuhan virus

Hasil anamnesa, gejala klinis, hasil nekropsis dan dikuatkan oleh hasil laboratorium menunjukkan bahwa kasus iskhnas id kasus 18369843 merupakan kasus Classical Swine Sindrom, yang merupakan kasus baru di Jawa Tengah. Hasil investigasi perlu dilanjutkan dengan menelusur asal babi bibit tersebut, untuk melihat kejadian kasus, kemungkinan sebarannya agar dapat dilakukan pencegahan diwaktu kedepan.

Rekomendasi Balai Besar Veteriner Wates dilakukan secara resmi dengan hasil pengujian kepada dinas Pertanian bidang terkait kesehatan hewan kabupaten Pati. Selanjutnya telah dilakukan pengendalian dan stamping out terbatas pada peternakan tersebut.

Pencegahan dan pengendalian. Tindakan yang paling efektif untuk mencegah atau mengendalikan penyakit Hog Cholera adalah melakukan vaksinasi dengan menggunakan vaksin aktif yang sudah diatenuasi, dengan memperhatikan factor-faktor pendukung keberhasilan vaksinasi seperti: pemilihan strain, dosis dan aplikasi vaksin serta status kesehatan hewan. Pengendalian dapat dilakukan dengan melalui tindakan karantina.

Tindakan penutupan sementara dilakukan terhadap farm tertular. Semua babi yang pernah kontak dan tertular HC dilakukan isolasi dan pengobatan serta pendampingan dilakukan oleh

Puskesmas. Stamping out atau tindakan pemotongan bersyarat dilakukan pada babi dikandang yang sakit

SIMPULAN

Kasus kematian Babi hasil investigasi dari id kasus 18369843 laporan Prioritas Isikhnas merupakan penyakit Hog Cholera atau Classical Swine Fever, dari hasil pengujian dengan PCR dan Eliza Antibody dengan data bahwa peternakan tersebut tidak melakukan vaksinasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan kepada drh Bagoes Poermadjaja Kepala Balai Besar Veteriner Wates, para penguji Medik dan Paramedik Laboratorium di Balai Besar Veteriner Wates sehingga laporan ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan dkk. Monitorin CSF pada Babi Vaksinasi dan Non Vaksinasi di Wilayah Kerja BBVet Wates Tahun 2012. Buletin BBVet Wates Vol 13.No 2 Tahun 2013.
- [2] Darmawan. Monitoring Penyakit CSF. <http://sangpencerah5.blogspot.com/2017/02/monitoring-penyakit-clasicalswine-fever.html>. Diakses 3 Mei 2018.
- [3] Shamim Sarkar. 2018. An outbreak of classical swine fever in pigs in Bangladesh 2015. Case Report. Infectious Diseases Division, Programme for Emerging Infections, icddr,b, Dhaka, Bangladesh. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5813109/pdf/VMS3-4-45.pdf> diakses 3 Mei 2018.
- [4] Soebronto. 2003. *Buku Penyakit Ternak*. Yogyakarta: UGM Press.